BAB I

PENGANTAR

I.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan lingkungan merupakan bagian dari kesehatan masyarakat. Dengan adanya disiplin ilmu kesehatan desa dan kesehatan kota yang merupakan bagian kesehatan lingkungan untuk tercapainya tujuan mencegah timbulnya penyakit, memperpanjang masa hidup dan mempertinggi nilai kesehatan lingkungan.

Dan perkembangan jumlah penduduk di daerah perkotaan sebagaimana dialami ini, masalah pembuangan tinja agaknya bertambah kompleks. Di daerah perkotaan angka penduduk yang menggunakan jamban lebih tinggi, namun di banyak kota pembuangan kotoran dari jamban tersebut tidak disalurkan ke Septic tank atau sumur penampungan, sebagian besar langsung ke sungai atau badan air penerima lainnya, sehingga pencemaran air yang diakibatkan oleh tinja +manusia semakin lama semakin parah.

Pembuangan tinja yang tidak saniter dapat menyebabkan penyebaran berbagai macam penyakit, hal ini dimulai dari tinja yang terinfeksi mencemari air tanah/air permukaan yang terkontaminasi bibit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

juga tinja yang terinfeksi dihinggapi kecoa atau lalat, kemudian kecoa/lalat merayap atau hinggap pada makanan.

Di Indonesia hal seperti disebutkan di atas masih terdapat dimana-mana, terutama di daerah-daerah kumuh yang berada di daerah perkotaan. Mereka yang tinggal di daerah kumuh ini tampak masih melakukan kebiasaan-kebiasaan seperti orang-orang pedesaan dalam hal membuang kotoran (Iswanto, 1981).

Yang dimaksud daerah kumuh tersebut adalah daerah dengan sekelompok bangunan-bangunan yang buruk kondisinya, seperti kondisi kesehatan, kondisi berbagai fasilitas yang sangat kurang memadai sehingga tidak nyaman untuk dilihat maupun dinikmati. Salah satu contoh daerah kumuh di Yogyakarta adalah pemukiman di tepian Kali Code (Priyono, dkk., 1985).

Dasar pertimbangan pengambilan lokasi di daerah penelitian adalah bahwa Pemerintah Daerah Kotamadya Yogyakarta telah membangun jamban umum untuk pembuangan tinja, namun belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat. Di samping itu dalam penggunaan jamban serta pemeliharaan jamban masih rendah. Sebagian besar dari penduduk masih menggunakan sungai sebagai tempat dan sarana pelepas

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

tingkat pengetahuan tentang jamban maupun tinja masih rendah dan juga letak geografis di daerah tersebut yang dekat dengan sungai sehingga penduduk lebih menyukai untuk membuang kotoran di sungai.

Menurut pengamatan penulis, di daerah penelitian kepadatan penduduk cukup tinggi, kehidupan sosial ekonomi masyarakat masih tergolong rendah dan pemilikan lahan pekarangan sangat sempit.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan serta terciptanya lingkungan yang bersih serta sehat, maka diperlukan suatu upaya pembuangan tinja dengan cara yang aman, serta dapat mencegah pencemaran terutama tanah dan air.

Tinja merupakan masalah yang amat penting, karena jika pembuangannya tidak baik, tentu dapat mencemari lingkungan. Air yang telah tercemar misalnya, jika sampai dipergunakan oleh manusia jelas akan mendatangkan bahaya bagi kesehatannya, karena penyakit-penyakit yang tergolong "*water borne diseases*" akan mudah berjangkit (Azwar, 1986).

Dalam kaitannya dengan cara membuang tinja ini, tidak dapat dilepaskan dalam hubungannya dengan pengertian Excreta, yakni segala benda atau zat yang dihasilkan oleh tubuh dan dipandang tidak berguna

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan konteks tersebut di atas dapat dikatakan bahwa permasalahan yang dihadapi sekarang ini dalam kaitannya dengan kesehatan lingkungan adalah belum terpenuhinya sanitasi dasar atau penyediaan jamban yang memadai bagi penduduk di daerah perkotaan. Salah satu aspek yang termasuk di dalam sanitasi dasar tersebut antara lain masalah penyediaan sarana dan pengawasan pembuangan tinja manusia.

Diperkirakan pada masa-masa yang akan datang, masalah yang dihadapi dalam bidang sanitasi khususnya masalah pembuangan tinja akan lebih meningkat lagi, mengingat terbatasnya lahan atau pekarangan dalam pembuatan jamban. Di samping itu jumlah penduduk terus meningkat dengan cepat, di sisi lain fasilitas yang dibangun oleh Pemerintah Daerah belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh sebagian penduduk dalam hal membuang tinja.

Agar pembuangan tinja tidak mengganggu lingkungan, maka di setiap rumah hendaknya disediakan jamban keluarga. Jamban yang baik diperlukan dalam rumah agar orang dapat leluasa melakukan kegiatan rumah tangga tanpa mengganggu kesehatan. Jamban di dalam rumah ditempatkan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

limbah mudah dilakukan dan tidak menimbulkan bau serta sesuai etika serta kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa dalam menjalankan program pembangunan di bidang sanitasi perlu dikembangkan alternatif dan pendekatan pengembangan cara pengelolaan tinja yang tepat dan dapat memenuhi syarat kesehatan lingkungan, sesuai dengan keinginan dan kemampuan masyarakat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Nilai Perilaku penduduk Gemblakan Kecamatan Danurejan ?
2. Seberapa jauh penggunaan dan pemeliharaan jamban umum/rumah tangga di RW Danurejan ?
3. Apakah pemakaian jamban dengan sanitasi yang baik dapat mencegah pencemaran yang terjadi akibat pembuangan tinja oleh penduduk ?

1.3. Batasan Masalah

1. Pengetahuan tentang masalah jamban penting untuk

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Konstruksi bangunan septic tank pada jamban umum dan juga kualitas bakteri coli pada sumur-sumur maupun sungai Code di wilayah RW Danurejan perlu diteliti guna mengetahui adanya pencemaran.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan mengenai masalah tersebut di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Penyakit yang dapat disebabkan dari pembuangan tinja yang tidak saniter (tifus abdominalis, kholera, disentri basiler maupun amuba, hepatitis infektiosa, berbagai jenis cacing dapat disebarkan lewat air).
2. Untuk mengetahui konstruksi septic tank pada jamban umum.
3. Untuk mengetahui kualitas air sumur di daerah penelitian.
4. Untuk mengetahui hubungan antara faktor tingkat pengetahuan dan perilaku membuang tinja.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat sehubungan dengan cara

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

membuang tinja, diharapkan akan merupakan bahan penting guna memberikan saran yang berguna bagi perubahan perilaku di masyarakat.

2. Dengan diketahui permasalahan tentang sanitasi jamban yang baik, serta pemasangan dan konstruksi dari septic tank, maka diharapkan pencemaran yang diakibatkan oleh tinja manusia dan penyakit yang disebabkan oleh pembuangan tinja yang tidak saniter dapat dicegah.
3. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah untuk mendukung perbaikan sanitasi lingkungan, khususnya tentang masalah pembuangan tinja.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional